

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari desain, implementasi dan uji coba yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Google Earth* secara lokal dan terhubung dengan koneksi internet pada beberapa komputer yang berbeda menghasilkan model bangunan tiga dimensi yang dapat ditampilkan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Pengujian yang dilakukan melalui *Google Warehouse* belum dapat ditampilkan karena model masih menjalani proses uji kelayakan oleh tim dari *Google* kurang lebih selama satu bulan.
3. Dibutuhkan waktu kurang lebih selama satu bulan untuk dapat melihat model bangunan tiga dimensi melalui *Google Warehouse*. Cara lain agar model bangunan tiga dimensi ini dapat dilihat oleh setiap orang adalah dengan melakukan proses *upload* file model bangunan tiga dimensi pada *file hosting* sehingga setiap orang dapat melakukan proses *download* untuk dapat melihat model bangunan tiga dimensi yang telah dibuat.
4. Beberapa hal yang menjadi penghambat utama dalam penyampaian model bangunan tiga dimensi *secara online* kepada setiap orang antara lain tidak semua orang di Indonesia memiliki akses internet karena masih terbatasnya jaringan, orang Indonesia yang memiliki akses internet dengan kecepatan menengah

- sangat terbatas sehingga jika model bangunan tiga dimensi ditampilkan melalui akses internet berkecepatan rendah membutuhkan waktu yang cukup lama.
5. Penggunaan *Compact Disc (CD)* sebagai media untuk penyampain model bangunan tiga dimensi secara *offline* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi akses internet yang berkecepatan rendah.
 6. Penggunaan Bahasa Inggris dalam penyampainan informasi menjadi hambatan tersendiri bagi masyarakat nasional yang belum memiliki kemampuan berbahasa Inggris, walaupun begitu penggunaan bahasa inggris membuat informasi ini dapat diterima oleh masyarakat internasional.
 7. Penggunaan dua bahasa pada informasi model bangunan tiga dimensi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diperlukan agar informasi dapat diterima oleh masyarakat Indonesia maupun masyarakat Internasional.

5.2. Saran

Untuk pembuatan model bangunan tiga dimensi yang membutuhkan akses internet sangat penting untuk memperhatikan tingkat detail model bangunan tiga dimensi yang dibuat. Semakin sederhana sebuah model bangunan tiga dimensi maka ukuran file menjadi lebih kecil sehingga cukup diperlukan akses internet dengan kecepatan rendah untuk melihat model bangunan tiga dimensi secara *online*.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan model bangunan tiga dimensi. Maka dari itu penulis berharap agar model bangunan tiga dimensi dapat dikembangkan lebih baik lagi mengingat masih sedikit sekali yang

memanfaatkan model bangunan tiga dimensi sebagai sarana pembelajaran hingga sarana promosi pariwisata suatu kota.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang yang membaca laporan ini.

